



## Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Tahfidz di SDIT Assalam Sijunjung

Roni Indra Partini<sup>1</sup>, Suswati Hendriani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Email: [miraroni480@gmail.com](mailto:miraroni480@gmail.com)

### Abstrak

Strategi kepala sekolah ialah rencana jangka panjang yang bersifat operasional dan dikembangkan secara detail dalam bentuk taktik dan langkah-langkah teratur. Maka dari itu kepala sekolah membuat program kerja jangka panjang yang terbagi dalam empat poin utama. Dalam usaha pembuatan strategi, kepala sekolah perlu mencakup 4 komponen yang harus diterapkan yaitu: dalam penetapan spesifikasi serta kualitas hasil yang harus dicapai dengan memperhatikan kehendak dan selera masyarakat, membuat pertimbangan dan memilih pendekatan yang efektif dalam mencapai sasaran, menetapkan langkah yang harus ditempuh dalam mencapai sasaran, mempertimbangkan dan menetapkan tolak ukur yang baku untuk mencapai keberhasilan.

**Kata Kunci:** *Strategi, Program Tahfidz*

### Abstract

The principal's strategy is a long-term plan that is operational in nature and is developed in detail in the form of tactics and regular steps. Therefore the school principal makes a long-term work program which is divided into four main points. In an effort to make a strategy, school principals need to include 4 components that must be implemented, namely: in determining the specifications and quality of results to be achieved by taking into account the will and tastes of the community, making considerations and choosing an effective approach to achieving goals, setting steps to be taken in achieving goals, considering and setting standard benchmarks to achieve success.

**Keywords:** *Strategy, Tahfidz Program*

### PENDAHULUAN

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam sekolah memiliki kekuatan berupa kewenangan dan juga kekuasaan, selain itu juga memiliki keahlian dalam mengatur dan mengembangkan bawahannya dalam hal ini guru dan juga karyawan secara profesional. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan disekolah yang menentukan kebijakan di sekolah. Kepala sekolah wajib menggunakan perannya dalam memimpin sebuah sekolah yang dilakukan secara bijak dan terarah agar bisa mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam sekolah memiliki kekuatan berupa kewenangan dan juga kekuasaan, selain itu juga memiliki keahlian dalam mengatur dan mengembangkan bawahannya dalam hal ini guru dan juga karyawan secara profesional. Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan disekolah yang menentukan kebijakan di sekolah. Kepala sekolah wajib menggunakan perannya dalam memimpin sebuah sekolah yang dilakukan secara bijak dan terarah agar bisa mencapai tujuan sekolah. (Ilham & Rahmat, 2021)

Sekolah yang bermutu ialah sekolah yang menciptakan lulusan berprestasi secara akademik,

berkarakter dan berakhlak mulia. Untuk menciptakan lulusan yang berprestasi dibidang akademik maupun nonakademik diperlukan program-program kegiatan pendidikan yang bisa mendukung terwujudnya sekolah yang bermutu. (Yuhanda & Afriansyah, 2007)

SDIT ASSALAM Sijunjung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Yayasan Assalam Sijunjung. Para siswa SDIT ASSALAM Sijunjung terdiri dari berbagai latar belakang antara siswa satu dan yang lain, diantaranya yang pertama terdapat perbedaan lulusan, ada yang dari negeri dan ada juga yang dari swasta, hal ini yang membuat kemampuan siswa berbeda, yang negeri itu cenderung pandai pada bidang akademik sedangkan yang swasta cenderung ke arah islami.

Setelah peneliti melakukan observasi mendasar di SDIT ASSALAM Sijunjung terdapat beberapa siswa yang belum fasih membaca Alquran. Banyak orang tua yang memperhatikan sisi religius anaknya sehingga mencari sekolah yang tidak hanya mengajarkan pada bidang akademik tapi juga memiliki akhlak yang mulia. Karena melihat kondisi tersebut, maka kepala sekolah membuat berbagai inovasi dan kreasi dengan membuat program khusus tahfidz agar bisa meningkatkan kualitas mutu pendidikan dan menciptakan lulusan yang unggul dalam akademik dan memiliki akhlak yang mulia.

Program khusus tahfidz yang diselenggarakan di SDIT ASSALAM Sijunjung merupakan yang pertama berdiri yang bernuansa islami dan merupakan pertama kali juga diterapkan, karena belum ada sekolah lain baik negeri maupun swasta yang berada di daerah kecamatan Tanjung Gadang Kabupaten Sijunjung yang menerapkan program khusus tahfidz. Di SDIT ASSALAM Sijunjung juga sudah menerapkan full day school yang bisa menunjang program tahfidz, yang mana didalamnya terdapat banyak kegiatan yang mampu membentuk akhlak anak yang lebih baik, diantaranya setiap pagi diadakan sholat Dhuha berjamaah dan sholat zuhur berjamaah dengan metode pembiasaan.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dipilih karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang terjadi secara mendalam dan terperinci.

Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian lapangan *field research* yang dikenal dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> metode itu sendiri merupakan seua prosedur atau ara yang digunakan untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.

Bodgan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Pendekatan ini di arahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek berupa individu, organisasi, industri atau prespektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati, menjelaskan karakteristik atau masalah yang ada. Pada umumnya penelitian deskriptif ini tidak membutuhkan hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi penulis untuk melakukan penelitian. Penulis menetapkan lokasi penelitian di SD IT Assalam Sijunjung, tepatnya di, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia.

Sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelittiann, seperti yang dikatakan Lofland dan Lofland (dalam lexy J. Moleong) bahwa “ sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah

kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Penelitian ini kata-kata dan tindakan dari orang yang diteliti merupakan sumber utama. Adapun yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini ialah guru di SD IT Assalam Sijunjung.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, dan dokumentasi yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah pengamatan.<sup>6</sup> beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), perilaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan.<sup>7</sup> teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks.

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.

#### 3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.<sup>9</sup> metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media komunikasi.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara sampai dengan dokumen pribadi.

Tahapan atau proses analisis data yang dilakukan sebagai berikut :

1. Analisis sebelum di lapangan, peneliti melakukan analisis data sebelum melakukan penelitian. Analisis yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau melakukan observasi pendahuluan, yang akan digunakan oleh peneliti untuk menentukan fokus penelitian.
2. Analisis selama di lapangan, analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles dan Huberman yaitu:

1. Reduksi Data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara melakukan analisis pada hasil catatan lapangan dan wawancara dari beberapa informan untuk dirangkum dan dikategorisasikan.
2. Penyajian Data. Setelah direduksi data kemudian disajikan dengan uraian singkat, tabel, dan bagan sesuai

dengan fokus penelitian agar mudah dipahami dan memudahkan dalam pengambilan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks atau uraian singkat yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan. Kegiatan analisis data yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan diperoleh dari reduksi data dan penyajian data. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal mungkin juga tidak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan mencapai sasaran khusus (Naim, 2007) Konsep dan teori dalam ilmu strategi banyak yang berasal dari strategi militer. Keputusan strategis, baik dalam bidang militer maupun dunia usaha, berkaitan dengan tiga karakteristik umum, yaitu: strategi merupakan hal yang penting, strategi meliputi komitmen yang penting dari sumber daya, strategi tidak mudah diubah. (Rozi et al., 2021)

Kata strategi berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari Stratos atau tentara dan ego atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju. Jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. (Wachidia, 2019)

Strategi dapat dikatakan sebagai suatu tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang dapat dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar. Strategi dirumuskan sedemikian rupa sehingga jelas apa yang sedang dan akan dilaksanakan perusahaan demi mencapai tujuan yang ingin dicapai. (Hayudiyani et al., 2020)

Menurut (Arshinina, 2019) Strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang menetapkan sifat dan arah suatu organisasi perusahaan. Sedangkan menurut Drucker yang dikutip Akdon Strategik adalah mengerjakan sesuatu yang benar (doing the right things). (Priyono & Marnis, 2008)

### **Strategi dalam Pendidikan**

Strategi dalam pendidikan adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi. (Slameto, 1991) Strategi pendidikan merupakan hal yang perlu dipikirkan matang-matang oleh para pemimpin bangsa. Jangan sampai pendidikan hanya bisa dinikmati segelintir orang dan menjadi barang yang langka. Pendidikan hari ini menjadi barang mewah yang hanya bisa dibeli orang-orang kaya, adalah ungkapan yang sering kita dengar dari para pedagang kecil dan orang-orang yang melihat sekolah sebagai momok menakutkan yang akan menghabiskan banyak biaya dan akan menyengsarakan di kemudian hari. (Rozi et al., 2021)

Tujuan dari sebuah strategi adalah suatu jalan untuk mencapai tujuan tertentu atau untuk mencapai target dan posisi strategis. Adapun tujuan strategi pendidikan adalah suatu perencanaan dan gagasan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya sesuai dengan UU yang berlaku yaitu UU No.20 tahun 2003 pasal 3, yang berbunyi Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

## **Program Tahfidz**

Program Tahfidz adalah program menghafal Al-Qur'an yang memungkinkan pembentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap secara maksimal dalam menghafal Al-Qur'an. (Husna et al., 2021)

## **Kurikulum Tahfidz**

Dalam membuat dan melaksanakan program tahfidz di SDIT ASSALAM Sijunjung menerapkan perannya sebagai kepala sekolah yang selalu berinovasi dalam menjalankan setiap programnya sesuai dengan permintaan masyarakat saat ini. sehingga bisa bersaing dengan sekolah lainnya dalam hal mutu pendidikan, hal ini sesuai dengan teori tentang peran kepala sekolah sebagai innovator di sekolah. (Suryana et al., 2018)

Gambar : Keterangan gambar

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Untuk menunjukkan keakuratan artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka harus cukup banyak. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar Pustaka mengikuti buku pedoman ini.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Gagasan yang dikutip tidak dituliskan seperti teks asli, tetapi dibuatkan ringkasan atau simpulannya. Sebagai contoh, Suharno (1973:6) menyatakan bahwa kecepatan terdiri dari gerakan ke depan sekuat tenaga dan semaksimal mungkin, kemampuan gerakan kontraksi putus-putus otot atau segerombolan otot, kemampuan reaksi otot atau segerombolan otot dalam tempo cepat karena rangsangan. Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan "peminjaman" bukan penjiplakan, dan

pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup (periksa contoh-contoh di bawah). Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan diakhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Halaman buku atau artikel setelah tahun penerbitan, dipisahkan dengan tanda titik dua tanpa jarak, dan ditutup dengan kurung tanpa jarak. Sebagai contoh: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978:1).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya: menurut Riebel (1978:1), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain.

Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata 'dan'. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada

orang lain (Riebel dan Roger, 1980:5). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978:4; Roger, 1981:5).

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan 'dkk' (dan kawan-kawan). Tulisan 'dkk' dipisahkan dari nama pengarang, yang disebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contohnya: membaca adalah kegiatan interaksi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Susanto dkk., 1994: 8).

## SIMPULAN

Hal demikian memperlihatkan bahwasanya Strategi kepala sekolah ialah rencana jangka panjang yang bersifat operasional dan dikembangkan secara detail dalam bentuk taktik dan langkah-langkah teratur. Maka dari itu kepala sekolah membuat program kerja jangka panjang yang terbagi dalam empat poin utama. Dalam usaha pembuatan strategi, kepala sekolah perlu mencakup 4 komponen yang harus diterapkan yaitu: dalam penetapan spesifikasi serta kualitas hasil yang harus dicapai dengan memperhatikan kehendak dan selera masyarakat, membuat pertimbangan dan memilih pendekatan yang efektif dalam mencapai sasaran, menetapkan langkah yang harus ditempuh dalam mencapai sasaran, mempertimbangkan dan menetapkan tolak ukur yang baku untuk mencapai keberhasilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hayudiyani, M., Saputra, B. R., Adha, M. A., & Ariyanti, N. S. (2020). Strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 89–95. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.30131>
- Husna, A., Hasanah, R., & Nugroho, P. (2021). Efektivitas Program Tahfidz Al-Quran Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 47–54. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689>
- Ilham, M., & Rahmat, A. (2021). Manajemen Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Organisasi di SMP Islam Terpadu Luqmanul Hakim Aceh Besar. *Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Membangun Budaya Organisasi Di SMP Islam Terpadu Luqmanul Hakim Aceh Besar*, 12(1), 151–162.
- Priyono, & Marnis. (2008). Buku Manajemen Sumber Daya Manusia Kinerja. In *Biotechnologia Aplicada* (Vol. 23, Issue 1).
- Rozi, F., Zubaidi, A., & Masykuroh, M. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 59–68. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.39788>
- Suryana, N., Dina, & Nuraeni, S. (2018). Manajemen Tahfidz Al Qura'an. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 3(2), 220–230. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>
- Wachidia, E. S. M. K. dan. (2019). Strategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan standar nasional pendidikan. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 33. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/2472>
- Yuhanda, R., & Afriansyah, H. (2007). *Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan – BSNP*. 6(3), 63–71. <https://bsnp-indonesia.org/standar-pendidikan-dan-tenaga-kependidikan/>